

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil data dan pembahasan mengenai “Hubungan Penerapan Perpustakaan Digital Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri Kedondong”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Perpustakaan Digital di SD Negeri Kedondong beradapada kategori Tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis deskriptif yang mencatat bahwa mayoritas siswa kelas IV A (64,29% atau 18 siswa) berada pada kategori tinggi, dan sisanya (35,71% atau 10 siswa) berada pada kategori sedang, tanpa ada siswa di kategori rendah. Pemanfaatan platform digital ini didukung oleh ketersediaan infrastuktur jaringan internet (Wi-Fi), laptop, serta media *Interactive Flat Panel* (IFP) dan proyektor di kelas yang memfasilitasi eksplorasi bacaan secara interaktif.
2. Tingkat Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri Kedondong Sebagian besar berada di posisi Sedang hingga Tinggi. Sebanyak 46,43% (13 siswa) berada pada kategori sedang, 42,86% (12 siswa) pada kategori tinggi, dan 10,71% (3 siswa) berada pada kategori rendah. Secara umum, siswa telah menguasai indikator-indikator dasar membaca pemahaman, seperti mengidentifikasi gagasan utama, menemukan informasi tersurat dan tersirat, serta menarik Kesimpulan sederhana dari teks.

3. Terdapat hubungan dan pengaruh yang positif serta signifikansi antara penerapan perpustakaan digital dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri Kedondong. Hasil analisis uji regresi linear sederhana menghasilkan nilai $t_{hitung} (3,168) > t_{tabel} (2,056)$ dengan nilai signifikansi $0,0004 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Koefisien korelasi (R) sebesar 0,528 menunjukkan tingkat hubungan yang tergolong sedang dan bertanda positif (searah). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,279 menandakan bahwa penerapan perpustakaan digital memberikan kontribusi langsung sebesar 27,9% terhadap variasi kemampuan membaca pemahaman siswa, sedangkan 72,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar fokus penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta keterbatasan yang ditemui selama penelitian, penulis mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait:

1. Bagi Pihak Sekolah (SD Negeri Kedondong)
 - a. Diharapkan dapat terus meningkatkan dan memelihara kestabilan infrastruktur jaringan internet atau Wi-Fi sekolah agar aksesibilitas siswa dan guru terhadap perpustakaan digital tidak terhambat kendala teknis.
 - b. Perlu diselenggarakan kegiatan pelatihan atau *workshop* secara berkala bagi para guru untuk meningkatkan kompetensi IT dan pemanfaatan perpustakaan digital dalam pembelajaran literasi secara optimal.

2. Bagi Guru Kelas

- a. Guru hendaknya secara konsisten mengintegrasikan bahan bacaan dari perpustakaan digital ke dalam berbagai kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia, baik melalui diskusi kelompok maupun tugas mandiri yang terstruktur.
- b. Guru perlu memberikan perhatian dan pendampingan khusus (*remedial atau coaching*) bagi siswa yang kemampuan membacanya masih berada pada kategori rendah (10,71%) melalui penyediaan bahan bacaan digital bertingkat yang disesuaikan dengan tingkat kognitif anak.

3. Bagi Orang Tua Siswa

- a. Orang tua diharapkan dapat memberikan pendampingan, pengawasan, serta bimbingan yang positif saat anak mengakses perpustakaan digital di rumah agar penggunaan gawai dialihkan untuk kegiatan literasi yang bermanfaat.
- b. Orang tua disarankan untuk membangun kebiasaan membaca bersama (*shared reading*) dan melatih daya kritis anak dengan rutin memancing pertanyaan atau diskusi sederhana terkait isi bacaan digital yang telah dibaca oleh anak di rumah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan bagi peneliti berikutnya untuk memperluas cakupan sampel penelitian ke jenjang kelas lain atau sekolah lain dengan karakteristik sosiologis yang berbeda agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.
- b. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan metode penelitian eksperimen atau menyertakan variabel bebas lain yang turut mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman (seperti minat baca internal, tingkat penguasaan kosakata, atau peran pendampingan orang tua) guna melengkapi kontribusi variabel yang belum terungkap dalam penelitian ini.